BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kita sering mendengar hadis nabi “ بَلِّغُوا عَنِّى وَلَوْ آيَةً” yang artinya “sampaikanlah dari padaku (yakni dari Rasulullah shallallahu ‘alayhi wa sallam) walau satu ayat” Hadis tersebut menekankan penting dakwah sehingga kita diperintahkan berdakwah walau pun hanya satu ayat, karena itu dikatakan bahwa Islam adalah agama dakwah. Melalui dakwah Islam dapat berkembang dan dikenal hingga keseluruh pelosok dunia, dengan dakwah para pemeluknya dapat lebih mengenal dan mengetahui tentang Islam, dengan dakwah pulalah Islam tercermin melalui ajaran Islam yang diamalkan pengikutnya.

Definisi dakwah dari segi bahasa adalah menyeru, memanggil, mengajak. Secara istilah dakwah berarti aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam.[1] Definisi lain juga menyebutkan dakwah mengandung arti panggilan dari Allah swt. dan Rasulullah saw. untuk umat manusia agar percaya kepadan ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya itu dalam segala segi kehidupannya sehari-hari.[2] Dengan demikian dapat disimpulkan dakwah berarti panggilan atau ajakan untuk mengamalkan ajaran Islam.

[1] Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Ed.1, Cet. 1, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 21

[2] Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Ed.1, Cet. 2. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 3.

Dakwah pun tidak hanya dilakukan dengan ceramah atau secara lisan. Banyak media dakwah yang dapat digunakan agar mad'u tertarik seperti buku atau film. Muhammad Munir dalam bukunya manajemen dakwah, yang dikutip dari Hamzah ya'qub menyebutkan wasilah (media) dakwah menjadi 5 (lima) macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan/ gambar, audiovisual, dan akhlak[3].

Buku adalah salah satu media dakwah dengan tulisan. Dengan buku kita bisa mempelajari suatu hal tanpa ada batas waktu. Dengan buku kita bisa mempelajari apa yang telah diketahui oleh orang terdahulu meskipun pengarangnya sudah tiada. Melalui buku juga kita dapat membagikan ilmu yang kita ketahui kepada orang lain tanpa batasan ruang dan waktu. Terutama pada anak-anak yang baru belajar membaca, mereka akan senang jika membaca buku dongeng.

Dongeng merupakan media yang sangat efektif untuk menanamkan berbagai nilai agama dan kehidupan juga etika terhadap anak. Cerita dongeng yang baik memiliki akan banyak nilai-nilai yang terkandung didalam. Nilai-nilai yang terdapat dalam dongeng akan membentuk satu kesatuan yang utuh menjadi suatu cerita akan dengan mudah diingat dan dipahami oleh anak-anak. Tak hanya anak-anak orang tua pun kebanyakan senang mendengar atau membaca dongeng.

Buku "30 Dongeng Sebelum Tidur untuk Anak Muslim" adalah buku yang berisi kumpulan cerita-cerita yang berasal dari Alquran dan hadis juga berisi cerita tentang para nabi, sahabat dan orang-orang shaleh yang banyak nilai-nilai dakwah dan pesan moral yang dapat diceritakan para orang tua atau guru sekolah

[3]Ibid. h. 33.

dasar/MI kepada anak-anak atau anak didik mereka. Buku yang terdiri dari 12 seri ini, mengemas ajaran nilai-nilai dan norma-norma Islam dengan cerita yang menarik sehingga mudah dipahami dan diamalkan, tanpa harus merasa di gurui. Seperti salah satu cerita dalam buku ini berjudul "Nabi dan Uang Dirham" bercerita tentang rasulullah yang ingin membelanjakan uangnya namun tidak jadi karena saat di perjalanan beliau bertemu seorang wanita tua yang ternyata adalah seorang budak yang menghilangkan uang majikannya dan akhirnya uang tersebut diberikan kepada budak itu. Ada juga cerita "Abu Hanifah dan Pemalas" menceritakan tentang abu Hanifah yang bertemu seorang miskin yang menangis tersedu dan mengeluh tanpa mau berusaha, awalnya karena merasa kasihan abu Hanifah memberinya uang tapi karena orang tesebut tidak mau berubah akhirnya abu Hanifah menyuruhnya berusaha dan berikhtiar dengan benar karena yang dilakukannya selama ini adalah perbuatan orang malas.

Kidh Hidayat dan MB. Rahimsyah penyusun buku "30 Dongeng Sebelum Tidur untuk Anak Muslim" sudah membuat beberapa buku dongeng dan pendidikan seperti *Buku Pintar Mendongeng Senusantara*, *Kumpulan Kisah Mukjizat Para Rasul*, *Untung Surapati*, *55 Dongeng Teladan untuk Anak Muslim*, *Abu Nawas Sang Penggeli Hati*, *Jari Magic Lengkap (Rumus Matematika)*, *Mental Matematika*, *Kreatifitas dan Daya Pikir untuk Taman Kanak-Kanak*, *Mental Aritmatematika*, *Senangnya Belajar Agama Islam untuk SD*, dll.

Berdasarkan uraian diatas, dirasa perlu untuk melakukan penelitian tentang nilai-nilai yang terkandung dalam cerita dongeng tersebut dengan judul

penelitian “NILAI-NILAI DAKWAH DALAM BUKU ‘30 DONGENG SEBELUM TIDUR UNTUK ANAK MUSLIM’”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tertuang di atas, maka dapat ditarik suatu permasahan yang nantinya akan menjadi objek dalam pembahasan yang dirumuskan ialah apa saja nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam buku “30 Dongeng Sebelum Tidur untuk Anak Muslim"?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apa saja nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam buku “30 Dongeng Sebelum Tidur untuk Anak Muslim"

D. Signifkansi Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan tambahan pemahaman dan pengertian secara ilmiah tentang nilai-nilai dakwah dalam buku “30 Dengeng Sebelum Tidur untuk Anak Muslim”. Manfaat dari hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur-literatur tentang kajian isi pesan-pesan dakwah dalam lagu yang dilihat dari segi Akidah, Syari’ah dan Akhlak yang mana diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan

studi ilmu komunikasi, serta sebagai gambaran bahwa berdakwah itu tidak rumit karena banyak media dakwah yang bisa digunakan untuk menyebarkan syiar islam.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai:

a. Bahan yang bermanfaat bagi pengarang muslim untuk membuat cerita Islami terutama cerita dongeng.
b. bahan referensi bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam yang ingin membuat penelitian yang serupa.
c. Masukan sekaligus informasi ilmiah bagi penulis pribadi dan bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Definisi formal atau konseptual menjelaskan konsep dengan kata-kata atau istilah lain atau sinonimnya yang dianggap sudah dipahami oleh pembaca. Definisi seperti ini tampak seperti definisi yang tercantum dalam kamus, sehingga ada orang yang menyebutnya dengan definisi kamus.[4] Supaya pembahasan dam tema skripsi ini tidak menimbulkan salah pengertian atau salah penafsiran dan mempunyai batasan yang jelas, maka kiranya penulis perlu untuk memuat definisi, yaitu:

[4]Tato Tasmara, *KomunikasiDakwah,* (Jakarta: Gaya Media Pratama,1997), h. 43.

1. Pengertian Nilai (value) merupakan suatu konsep yang sangat bermakna ganda. [5] Nilai menjadi esensial karena berguna bagi kehidupan manusia di dalamnya berisi tentang pengetahuan, nilai rasa, alam bawah sadar manusia, nilai gagasan dan pesan moral, nilai sosial dan nilai religi.[6] Menurut Muhammad Syaltut sebagaimana dikutip oleh Murtadha Muthahhari, nilai-nilai ini dapat dijabarkan ke dalam tiga aspek utama dalam Islam, yaitu akidah atau keyakinan, syariah, dan akhlak. Bidang akidah, nilai ini ditandai dengan pemahaman tentang ajaran-ajaran tauhid. Bidang syariah ditandai dengan pemahaman dan pengamalan ajaran hukum syara, dan dalam akhlak ditandai dengan perilaku keseharian orang yang bersangkutan di tengah komunitas secara luas[7].Islam mempunyai nilai-nilai yang juga perlu diperhatikan setiap da'i dalam melaksanakan dakwahnya agar berjalan dengan baik dan lancar. Nilai-nilai tersebut adalah : 1) Aqidah , Akhlakul Karimah, dan Syariah[8]. Berdasarkan uraian di atas maka, nilai-nilai dakwah terdiri dari akidah, akhlaq dan syariah.

2. Definisi dongeng menurut sastra adalah cerita rekaan yang didalamnya fantasi berperan dengan leluasa dan tidak terikat pada latar belakang

---

[5]Muhammad Subhan, *menjawab tantangan dakwah Desain Ilmu Dakwah* (Semarang: Pustaka Pelajar, 2003), h.141

[6]Jakob Sumarjo, *filsafat seni, (*Bandung: ITB Bandung, 2000), h.136,

[7] Muthahhari, Murtadha. *Konsep Pendidikan Islam,* terj, M. Bahruddin, (Jakarta: Iqra Kurnia Gemilang, 2005), h. 32, dikutip dalam Dyah Mustika Wulansari, *PENGEMBANGAN NILAI-NILAI ISLAM MELALUI PROGRAM "DAKWAH ON-AIR" DI RADIO KOMUNITAS MENTARI PKU MUHAMMADIYAH BANTULYOGYAKARTA,* 2011, h. 12. (online) diakses di http://digilib.uin-suka.ac.id/5912/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf pada tanggal 14 januari 2016

[8] Zumrotun Nadhiroh, *Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-10 di MNC TV*, (Semarang: UIN Walisongo, 2011), h. 14 (online) diakses di http://library.walisongo.ac.id/digilib/download.php?id=20018 pada 27 januari 20116.

sejarah dan warna lokal.[9] cerita yg tidak benar-benar terjadi (terutama kejadian zaman dulu yg aneh-aneh): anak-anak gemar mendengarkan -- Seribu Satu Malam;. [10] Sedangkan dalam buku *Ensiklopedi Sastra Indonesia* dongeng adalah:

> Dongeng dalam bahasa Inggris disebut *fairy tale*, dan dalam bahasa Prancis disebut *conte de fee.* cerita tradisional tentang masa lampau (dahulu kala), bukan pristiwa kini. Pelakunya dibayangan seperti kehidupan sehari-hari tetapi terdapat pada zaman dahulu kala. Dapat juga tokohnya adalah makhlik halus: peri, jin, hantu, dan sebagainya.[11]

Dongeng yang dimaksud dalam skripsi ini bukan dongeng dalam istilah sastra bahasa indonesia, tetapi lebih mengarah kepada dongeng menurut *Ensiklopedi Sastra Indonesia*. Karena dongeng dalam buku tersebut benar (bukan rekaan) dan berasal dari Alquran dan hadis tetapi bawakan seperti sebuah dongeng sehingga cocok sebagai pengantar tidur.

3. Buku "30 Dongeng Sebelum Tidur untuk Anak Muslim" adalah buku dengeng terbitan MITRA UMAT Surabaya pada tahun 2003 yang disusun oleh Kidh Hidayat dan MB. Rahimsyah, edisi ke-11 dari 30 Dongeng Sebelum Tidur untuk Anak muslim.

Dengan demikian, yang dimaksud NILAI-NILAI DAKWAH DALAM BUKU "30 DONGENG SEBELUM TIDUR UNTUK ANAK MUSLIM" adalah nilai-nilai yang terkandung dalam masing- masing

---

[9]Abdul Rozak Zaidan, Anita K. Rustapa, dan Hani'ah, *Kamus istilah sastra*, (Cet-3 jakarat: balai pustaka, 2007), h. 60

[10]Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa departemen agama dan kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, h. 300.

[11] Dewan Redaksi Ensiklopedi Sastra Indonesia, *Ensiklopedi Sastra Indonesia*, jilid 1, (Bandung: Titian Ilmu, 2004), h. 223

dongeng yang terdapat pada buku 30 Dongeng Sebelum Tidur untuk anak-anak muslim edisi ke-11.

F. Kajian Pustaka

Dalam menentukan judul skripsi penulis sudah mengadakan tinjauan pustaka ke perpustakaan-perpustakaan, seperti perputakaan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi maupun ke perpustakaan IAIN Antasari. Penulis juga telah mengadakan tinjauan di internet.Ternyata penulis belum menemukan skripsi mahasiswa/i yang meneliti tentang nilai-nilai dakwah dalam buku 30 Dongeng Sebelum Tidur untuk Anak Muslim. Namun untuk mempermudah dan sebagai kajian pustaka, penulis mencari beberapa skripsi mahasiswa/i yang hampir serupa dengan penelitian ini yang didapatkan dari berbagai sumber. Beberapa skripsi itu antara lain:

Skripsi yang disusun oleh Zumrotun Nadhiroh jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Walisongo Semarang tentang "Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-10 di MNC TV". Penelitian ini merumuskan masalah untuk mengetahui kandungan makna nilai dakwah film Upin dan Ipin episode 1-10 di MNC TV. Tujuan penelitian ini ingin meneliti untuk mengetahui kandungan makna nilai dakwah dalam film Upin dan Ipin Episode 1-10 di MNC TV. Menggunakan metode pendekatan kualitatif berupa uraian kata-kata yang bersifat deskriptif yang dalam pendekatan ini juga digunakan pendekatan semiotik, analisis Ferdinand De Saussure yaitu pendekatan strukturalis. Perbedaan dengan yang peneliti lakukan adalah terletak pada pendekatan yang digunakan

dan objek yang diteliti. Sedangkan persamaannya sama membahasa nilai-nilai dakwah pada suatu objek yang diteliti.

Skripsi yang disusun oleh Muhammad Hasan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Antasari Banjarmasin. Tentang "Pesan-Pesan Dakwah dalam Buku '7 Keajaiban Rezeki' Karya Ippho Santosa". Penelitian ini merumuskan masalah untuk mengetahui kandungan pesan-pesan dakwah dalam buku "7 Keajaiban Rezeki' Karya Ippho Santosa". Tujuan penelitian ini ingin meneliti untuk mengetahui kandungan pesan-pesan dakwah dalam buku "7 Keajaiban Rezeki' Karya Ippho Santosa". Menggunakan metode pendekatan kualitatif berupa uraian kata-kata yang bersifat deskriptif. Perbedaan dengan yang peneliti lakukan adalah terletak pada objek penelitian. Sedangkan persamaannya adalah menggunkan metode penelitian yang sama, sama-sama meneliti kandungan akidah, syariah dan akhlak dalam buku.

Thesis yang disusun oleh Novi Maria Ulfah jurusan Studi Islam IAIN Walisonggo Semarang tentang *"*Analisis Wacana Nilai-nilai Dakwah dalam Novel Negeri Lima Menara Karya Ahmad Fuadi". Penelitian ini merumuskan masalah pertama: untuk mengetahui nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam novel "Negeri Lima Menara". Kedua: Untuk mendeskripsikan bagaimana nilai dakwah tersebut disampaikan oleh Ahmad Fuadi di dalam novel "Negeri Lima Menara". Ketiga: Untuk menemukan bagaimana kaitannya nilai-nilai dakwah yang diwacanakan di dalam novel Negeri Lima Menara dengan teks Alquran dan Hadis. Tujuan penelitian ini adalah pertama: untuk mengetahui nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam novel *Negeri Lima Menara*. Kedua: Untuk mendeskripsikan

bagaimana nilai dakwah tersebut disampaikan oleh Ahmad Fuadi di dalam novel *Negeri Lima Menara*. Ketiga, Untuk menemukan bagaimana kaitannya nilai-nilai dakwah yang diwacanakan di dalam novel *Negeri Lima Menara* dengan teks Alquran dan Hadis.

Fokus kajian ini adalah teks-teks dari novel *Negeri Lima Menara* karya Ahmad Fuadi. Pendekatan yang digunakan adalah analisis wacana dan kajian interteks. Analisis Wacana untuk melihat bagaimana teks nilai-nilai dakwah di tampilkan dalam novel *Negeri Lima Menara,* sedangkan kajian interteks untuk mencari hipogram dari teks nilai dakwah tersebut dengan Alquran dan Hadis. Perbedaan dengan yang peneliti lakukan adalah terletak pada objek penelitian dan metode analisis yang digunakan . Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti nilai-nilai dakwah dalam buku/novel.

Dari berbagai tinjauan pustaka di atas, nampak bahwa penelitian yang penulis lakukan belum pernah dilakukan oleh peneliti lainnya. Meskipun ada kemiripan, tetapi dari obyek, metode, analisis penelitian berbeda. Sehingga penulis meyakini bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini akan penulis sajikan ke dalam lima Bab, yaitu:

BAB I :Pendahuluan

Yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II :Landasan Teori

Memuat pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, pengertian dongeng dan manfaat dongeng.

BAB III :Metode Penelitian

Meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengilahan data, dan tahapan penelitian

BAB IV : Laporan hasil penelitian

Memuat segala hasil penelitian tentang NILAI-NILAI DAKWAH DALAM BUKU "30 DONGENG SEBELUM TIDUR UNTUK ANAK MUSLIM".

BAB V : Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian.